

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

##### **2.1.1 Perancangan**

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto yaitu sebagai berikut, “Perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah”[8]. Sedangkan definisi perancangan menurut Kiki Hakiki Haryadi dan Hery Dwi Yulianto yaitu “Perancangan adalah suatu proses membuat dan mendesain sistem yang baru, dimana sistem yang baru tersebut diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi perusahaan.[9]

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan, definisi perancangan adalah suatu proses untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan analisis sistem.

##### **2.1.2 Sistem**

Definisi sistem menurut Azhar Susanto yaitu sebagai berikut, sistem adalah kumpulan/ group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.[8]

Sedangkan definisi sistem menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu sebagai Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan[10]

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan, definisi sistem adalah pengelompokan beberapa komponen dan memiliki satu tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tersebut bersama-sama.

### **2.1.3 Informasi**

Definisi informasi menurut Azhar Susanto yaitu sebagai berikut, “Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat[8]. Sedangkan definisi informasi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart yaitu sebagai berikut, “Informasi (*Information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan, informasi berasal dari suatu data-data yang terkumpul lalu diolah untuk dijadikan sebuah informasi.[10]

### **2.1.4 Sistem Informasi**

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto yaitu sebagai berikut. “Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna[8].

Sedangkan definisi sistem informasi menurut Laudon yang diterjemahkan oleh Ardana dan Lukman dalam yaitu sebagai berikut. “Sistem informasi adalah secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling berkaitan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.[11]

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan, definisi dari sistem informasi adalah digunakan untuk mengatur segala proses dalam pengolahan suatu data untuk menjadikan suatu informasi yang spesifik.

### **2.1.5 Penjualan**

Definisi Penjualan menurut Kotler penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi pribadi dan dipersiapkan oleh penjualan untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang yang ditawarkan. Menurut Swastha penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjualan untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.[12]

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan, definisi dari laporan penjualan adalah dengan adanya penjualan dapat terciptakan suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Dengan alat penukar berupa uang orang akan mudah untuk memenuhi kebutuhannya, dan penjualan akan mudah dilakukan.

### **2.1.6 PHP**

Definisi PHP menurut Supono dan Viridiandry Putratama, PHP adalah bahasa multiplatform yang artinya dapat berjalan diberbagai mesin dan sistem operasi (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system lainnya. Definisi lain PHP menurut Betha Sidik, PHP adalah kependekan dari PHP: *HyperText Preprocessor* (rekursif, mengikut gaya penamaan di \*nix), merupakan bahasa utama *script server-side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi

desktop.[13]

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang diselipkan pada HTML yang dapat dijalankan pada server.

### **2.1.7 Struktur Query Language**

Definisi MySQL menurut Onesinus Saut Parulian, MySQL adalah sistem manajemen database yang digunakan untuk menyimpan data dalam tabel terpisah dan menempatkan semua data dalam dalam satu gudang besar.

Definisi lain MySQL menurut Budi Raharjo, MySQL merupakan *software* DBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*).

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa MySQL merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menampung data dalam jumlah yang sangat besar lalu dapat diakses oleh banyak pengguna.[14]

### **2.1.8 Akuntansi**

Definisi Definisi akuntansi menurut Wiratna Sujarweni yaitu dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu sebagai berikut. sebagai berikut. “Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*account*” yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan suatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan.[15]

Sedangkan definisi akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut.” Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, atau memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (*American Accounting Association*).[16]

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan, definisi dari akuntansi merupakan suatu aktivitas dalam mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi untuk menjadi acuan dalam pembangunan suatu perusahaan.

#### **2.1.8.1 Metode Pencatatan Akuntansi**

Terdapat Metode pencatatan akuntansi menurut Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik* yaitu sebagai berikut.“Ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash* basis dan *accrual* basis menjelaskan *Cash* basis *accounting* atau akuntansi berbasis kas, yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual* basis *accounting* (akuntansi akrual), yaitu, dasar akuntansi yang mengakhiri akuntansi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. [17]

Berdasarkan uraian di atas, metode pencatatan akuntansi yang dipakai adalah metode pencatatan akuntansi basis kas. Definisi lain mengenai metode pencatatan akuntansi basis kas menurut Ayus Ahmad Yusuf dalam artikelnya yang berjudul *Analisis Penggunaan Metode Penjualan Cash Basis* yaitu sebagai berikut, “Akuntansi *Cash* basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada

saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan penjualan, belanja dan pembiayaan.[18]

### **2.1.8.2 Metode Pengakuan Pendapatan**

Pengakuan pendapatan menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul

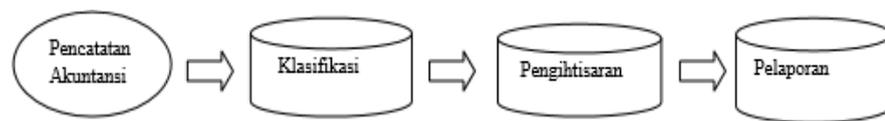
A. Kimmel dalam buku yang berjudul *Accounting Principles* yaitu “Pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan”[24].

Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat (1) direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) dihasilkan. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim kas atas dengan jumlah yang diketahui. Pendapatan dihasilkan (*earned*) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.[24]

Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel dalam buku yang berjudul *Accounting Principles*, terdapat dua pengecualian terhadap dasar penjualan untuk pengakuan pendapatan yang berlaku umum. Pengecualian tersebut adalah metode persentase penyelesaian dan metode angsuran.

### 2.1.8.3 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut, “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan. Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati yaitu sebagai berikut.[16]



Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Sedangkan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut. “Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.[19]

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi proses akuntansi merupakan tahapan akuntansi dimulai dengan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga pelaporan.

### 2.1.8.4 Siklus Akuntansi

Definisi Definisi siklus akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu sebagai berikut:

“Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan

laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan penjualan dan biaya serta beban dan jurnal pembuka untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan. [16]

#### 2.1.8.5 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum Wiratna Sujarweni yaitu Jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi secara kronologis yang memuat nama bersama besarnya ke rekening/rekening debit maupun kredit.[15]

Sedangkan definisi jurnal umum menurut Supriyati yaitu sebagai berikut, “Jurnal umum (*General Journal*); Buku pencatatan awal transaksi dan kejadian-kejadian lainnya dicatat kalipertama.[16]

Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum merupakan sebuah catatan awal transaksi yang terjadi pada perusahaan.

*Tabel 2.1 Jurnal Umum*

**CLASSIX CAFE & RESTO**  
**General Journal**  
**Period End at MM dd, YYYY**

	Tanggal	Evidence	Description	P/R	Debit	Credit
	xxx	xxx	Kas	110	xxx	-
			Pendapatan	411	-	xxx
Total					xxx	xxx

#### 2.1.8.6 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu, “Buku besar (*general ledger*)

adalah akun-akun atau rekening-rekening yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang

sudah dikelompokkan tadi dilakukan penjumlahan nilai uangnya.[15] Sedangkan definisi buku besar umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Bisnis* yaitu, “Buku besar umum (*General Ledger*) berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, penjualan, dan beban[20]

Tabel 2.3 Buku Besar

Account Name : Cash

Account :110

Date	Description	P/R	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit
xxx	Pendapatan	xxx	xxx	-	xxx	-
xxx	Pendapatan	xxx	xxx	-	xxx	-

Account Name : Pendapatan

Account : 110

Date	Description	P/R	Debit	Credit	Balance	
					Debit	Credit
xxx	Cash	xxx	xxx	-	xxx	-
xxx	Cash	xxx	xxx	-	xxx	-

#### 2.1.8.7 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu, “Neraca saldo adalah buku yang berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang berasal dari masing- masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debet dan kredit. [15]Sedangkan definisi neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu, “Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.[16]

Tabel2. 4 Neraca Saldo

**Classix Cafe Resto**  
**Trial Balance**  
**Periode At**

Account No	Account Name	Debit	Credit
xxx	Cash	xxx	-
xxx	Pendapatan	xxx	-

### 2.1.8.8 Laba Rugi

Definisi Definisi laporan laba rugi menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu sebagai berikut. “Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi, yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih pada periode tersebut”[14].

Sedangkan definisi laporan laba rugi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu, “*Income statement* adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu”[15]. Berdasarkan kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang menghasilkan laba bersih suatu perusahaan. Laporan laba rugi menurut Supriyati digambarkan sebagai berikut

Tabel 2. 5 Laba Rugi

CLASSIX CAFE & RESTO  
Income Statement  
Periode At

<b>Pendapatan</b>			
<b>Pendapatan Operasi</b>			
	Pendapatan		xxx
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASI</b>			<b>xxx</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>			<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>TOTAL BEBAN</b>			<b>xxx</b>
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>			<b>xxx</b>

### 2.1.8.9 Standar Akuntansi Keuangan

Definisi Standar akuntansi keuangan yang digunakan merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Definisi SAK EMKM menurut Mortigor Afrizal Purba dalam jurnal yang berjudul *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam* yaitu “SAK- EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM.[21]

### 2.1.8.10 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan manufaktur. Definisi perusahaan manufaktur menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam

bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapat keuntungan[16]

### **2.1.9 Diagram Konteks**

Definisi diagram konteks menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem[22]

Sedangkan definisi diagram konteks menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem[6]

### **2.1.10 Diagram Arus data (Data Flow Diagram/DFD)**

Definisi diagram arus data menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Diagram arus data (*data flow diagram*) menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis[10]

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) adalah “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem[6]

Berdasarkan uraian kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram arus data (*data flow diagram*) adalah diagram yang menggambarkan arus data suatu sistem

### **2.1.11 Kamus data**

Definisi kamus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Kamus Data (KD) atau *Data Dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi[6]

Sedangkan definisi kamus data menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Salah satu komponen kunci dalam sistem manajemen database adalah file khusus yang disebut kamus data (*data dictionary*)[22]

Berdasarkan uraian kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data merupakan suatu daftar yang berisikan data serta kebutuhan informasi suatu sistem

### **2.1.12 Bagan Alir Flowchart**

Definisi bagan alir (*flowchart*) menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis[10]

### **2.1.13 Bagan Alir Dokumen**

Definisi bagan alir dokumen menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya[6]

#### **2.1.14 Normalisasi**

Definisi normalisasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Normalisasi (*Normalization*) adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang[6]

#### **2.1.15 Diagram Relasi Entitas (Entity relationship Diagram/ERD)**

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “*Entity Relationship Diagram* ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*[22]

